



UKBM

seni budaya (Seni Rupa)



1. IDENTITAS

KD
3.2/4.2/3.2.

- a. Nama Mata Pelajaran : Seni Budaya (Aspek Seni Rupa)
- b. Kelas / Semester : XI / Ganjil
- c. Kompetensi Dasar :



Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetikanya.

- d. Materi Pokok : Karya Seni Rupa 3 Dimensi
- e. Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)
- f. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* (DL) dan *Problem Based Learning*(PBL) dan MPEK (Model Pembelajaran Ekspresi Kreasi) peserta didik dapat menganalisis konsep dan teknik berkreasi lampu tidur dari bahan paralon secara kelompok dan mandiri, serta membuat karya lampu tidur dari bahan paralon kreasi sendiri, dengan tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan kerjasama, serta percaya diri.



Tetap semangat untuk belajar..

g. Sumber Belajar :

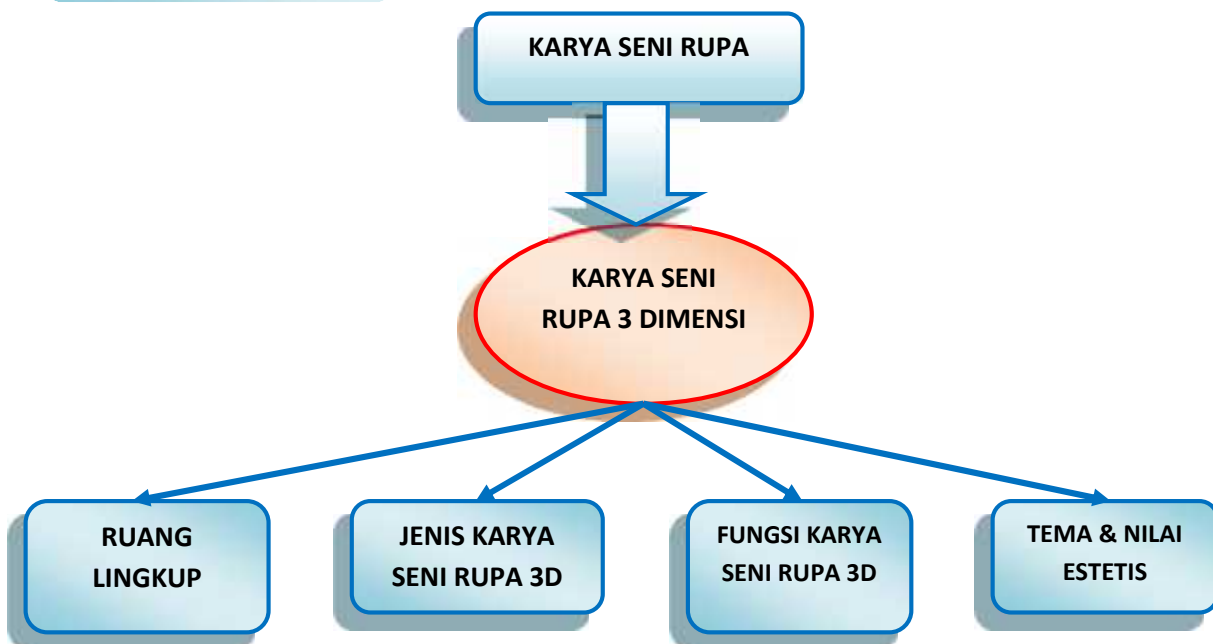
Internet :

- a. <http://erradaantaa.blogspot.com/2017/10/tutorial-membuat-lampu-tidur-hias-dari.html>.
- b. <http://sekitartangankretif.blogspot.com/2017/09/proses-pembuatan-lampu-hias-dari-pralon.html>

Buku :

- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). **Seni Budaya**. -. Edisi Revisi. Jakarta : Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kedikbud.
- d. VedaSwari (2010). **Kreasi Wadah Fungsional dari Kertas**. Surabaya : Tiara Aksara.

2. PETA KONSEP



3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. **Pendahuluan**

Sebelum belajar pada materi ini silahkan kalian membaca dan memahami narasi di bawah ini.



- ✓ *Seni rupa tiga dimensi adalah karya yang memiliki dimensi panjang, dimensi lebar dan dimensi tinggi. Contohnya patung, guci, vas, wayang golek dll. Berdasarkan wujudnya karya tersebut dapat diamati dari berbagai arag (berkeliling 360).*

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

b. Inti

1) *Petunjuk Umum UKBM*

Baca dan pahami materi pada Buku Teks Pelajaran dan sumber lain dari internet

- Setelah memahami isi materi dalam bacaan **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKBM ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- Kerjakan UKBM** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar yang ada, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKBM berikutnya.**

2) *Kegiatan Belajar*

Kalian sudah siapp ???

Ayo..... ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan penuh konsentrasi ya !!!



Sebelum melakukan kegiatan belajar 1, perhatikan dan amati gambar dibawah ini dulu...

Yuk belajar karya seni rupa 3D



A. PENGERTIAN SENI RUPA 3 DIMENSI

Karya seni rupa tiga dimensi adalah hasil seni rupa yang bisa dilihat dari berbagai arah dan memiliki ukuran antara lain panjang, lebar (tebal), dan tinggi. Karya 3 dimensi terbentuk dari berbagai teknik dan media yang berbeda dengan teknik 2 dimensi.

B. Jenis Karya Seni Rupa 3 Dimensi dan Contohnya

Seni rupa adalah seni yang mengutamakan nilai estetika dan keindahan suatu karya. Karya seni rupa merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan diraba. Contoh karya seni rupa yang sudah kita kenal sejak dahulu adalah lukisan, kaligrafi, patung, arsitektur, dan seni kriya. Jika dikelompokkan berdasarkan bentuk dan wujudnya, karya seni rupa dibagi menjadi seni rupa 2 dimensi dan seni rupa 3 dimensi.

Seni rupa 2 dimensi adalah seni rupa yang dibatasi oleh panjang dan lebar. Berbeda dengan seni rupa 2 dimensi, karya seni rupa 3 dimensi tak hanya dibatasi oleh panjang dan lebar, tetapi juga kedalaman. Kali ini, kita akan membahas secara rinci jenis karya seni rupa 3 dimensi yang dapat dilihat dari segi fungsinya.

Seni kriya merupakan salah satu jenis karya seni rupa 3 dimensi yang juga merupakan kombinasi seni rupa terapan dan seni rupa murni. Mengapa seperti itu? Seni kriya dibuat tidak hanya untuk sebuah fungsi, tetapi juga memandang nilai estetika dari karya yang dibuat. Secara singkat, seni kriya dapat diartikan sebagai seni kerajinan tangan. Orang yang membuat seni kriya benar-benar

Istilah seni kriya mungkin terdengar elit, karena pada kenyataannya seni kriya itu memang sesuatu yang bisa dianggap mewah. Biasanya, hasil seni kriya sering kita temukan di tempat-tempat yang berhubungan dengan pariwisata, misalnya saja di *lobby* hotel atau rumah makan. Kita bisa menemukan kursi, meja, atau guci yang tidak hanya dipakai sesuai fungsinya, tetapi juga untuk kebutuhan memanjakan mata para pengunjungnya.

Selain di kedua tempat tersebut, seni kriya juga dapat dilihat pada rumah-rumah yang memakai gaya Jawa atau Bali. Seni kriya yang dipakai pada rumah-rumah dengan gaya tersebut biasanya terletak pada ukiran pintu, tembok, atau langit-langit rumah. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa contoh seni kriya 3 dimensi.

1. Anyaman



Motif anyaman dan kerajinan

Kegiatan dalam seni yang satu ini adalah mengatur bahan dasar saling tindih atau menyilang. Bahan-bahan yang dipakai biasanya adalah bahan yang ringan, mudah dipindahkan, dan lentur (mudah dibentuk). Bahan dasar yang dipakai dalam kerajinan ini sangat beragam, bisa dari daun, bilahan bambu, kayu rotan, atau bisa juga bahan sintetis.

Tetapi, jika ingin anyaman dalam bentuk 3 dimensi yang ketahanannya baik, yang umum dipakai adalah bambu, rotan, dan bahan sintetis. Hasil anyaman 3 dimensi dari bambu pada umumnya berupa perabotan rumah tangga, tetapi seiring perkembangan zaman, kreativitas anyaman bambu kini merambah ke dunia *fashion*.

Perabotan rumah tangga yang dibuat dari bahan bambu sudah kita kenal, apalagi bagi kita yang pernah melihat dapur di pedesaan, maka kita akan banyak menjumpai perabotan rumah tangga yang dibuat dari bilahan bambu. Contohnya :

- Nyiru
- Tempat nasi
- Tudung saji



2. Seni Keramik

Jenis karya seni rupa 3 dimensi yang satu ini dulunya terbuat dari tanah liat yang harus diproses dengan cara dibakar, contohnya gerabah dan genteng. Tetapi dengan majunya teknologi, bahan dasar keramik digabung dengan logam kimia tertentu, sehingga membentuk bahan dasar yang baru. Sifat keramik bisa kita lihat dengan jelas, sifatnya mudah pecah, kaku, dan keras. Karya seni keramik biasanya terlihat mengkilap dan cenderung mahal.

Kerajinan keramik di Indonesia cukup mudah ditemui. Kerajinan keramik tersebut bisa kita lihat di daerah Purwakarta, Malang, dan Minahasa. Bentuk-bentuk karya keramik di 3 daerah itu sangat beragam. Di Minahasa, tepatnya di Desa Pulutan, bentuk kerajinan keramik di desa ini adalah beragam jenis pot, pajangan, dan wadah. Selain Minahasa, daerah Purwakarta juga terkenal dengan kerajinan keramik.

Beragam bentuk kerajinan keramik dibuat di daerah ini, mulai dari yang berfungsi sebagai pajangan hingga perabotan rumah tangga. Masih di dalam Pulau Jawa, ada daerah yang juga eksis karena kerajinan keramik, tepatnya daerah Dinoyo, Malang. Pada awalnya, keramik daerah Dinoyo menggunakan bahan dasar tanah liat. Seiring dengan berjalannya waktu, dan masuknya budaya Cina, kerajinan keramik di daerah ini memakai kombinasi bahan porselen.



3. Kriya Logam

Seni kriya logam di negeri kita ini merupakan warisan budaya dari nenek moyang yang sudah mendarah daging. Sejak zaman dahulu, khususnya zaman pemerintahan yang masih berbentuk kerajaan, kriya jenis ini sudah banyak dipakai. Misalnya saja senjata untuk penjagaan kerajaan atau saat berperang, semuanya terbuat dari logam.



Contoh senjata tersebut adalah keris, pedang, tombak, dan tameng. Ada juga alat-alat musik yang dibuat dari logam, seperti gong dan gamelan. Perabotan rumah tangga pun ada beberapa yang berbahan dasar logam.

Pada saat ini pun, penggunaan seni kriya logam sangatlah eksis. Tekstur yang padat dan kuat, membuat logam dipilih sebagai bahan dasar yang cocok untuk peralatan rumah tangga. Contoh peralatan dapur yang dimaksud adalah sendok, garpu, panci, wajan, dan pisau. Keberadaan hasil kriya logam tersebut sangat dibutuhkan di setiap rumah tangga.

4. Seni Patung

Patung, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, adalah tiruan bentuk hewan, manusia, atau sebagainya dengan cara dipahat pada batu, kayu, atau bahan lainnya. Jenis seni rupa 3 dimensi ini memang sengaja dibuat untuk kebutuhan estetika, lebih tepatnya pembuatan sebuah mahakarya.

Seni pahatan ini juga merupakan warisan budaya di Indonesia. Contoh seni patung yang bersejarah di Indonesia adalah patung Martha Christina Tiahahu di Maluku dan patung Dewa Wisnu di kawasan wisata Jimbaran, Bali.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, patung umumnya berbahan dasar kayu atau batu. Patung yang dibuat dari kayu banyak digunakan sebagai cinderamata. Patung kayu bisa dibuat berukuran kecil, medium, atau besar, tetapi jarang ada patung kayu yang besarnya seperti mahakarya patung batu. Jenis patung yang terbuat dari kayu pada proses akhir pembuatannya tidak diwarnai, hanya diberi pelitur saja, tetapi saat ini sudah banyak patung kayu yang sudah mengaplikasikan teknik cat warna. Berikutnya adalah patung batu yang keberadaannya sudah tidak diragukan lagi. Sejak zaman dahulu kala pun, patung yang terbuat dari batu nyata ada dalam kehidupan kita.



Selain 2 patung yang sudah disebutkan diatas, masih banyak patung bersejarah lainnya, seperti Arca Dewa Ganesha, Arca Dewi Durga, dan Arca Bhairawa. Selain difungsikan sebagai mahakarya, beberapa seni patung dibuat sebagai media pemujaan, contohnya di negeri India dan di provinsi Bali.



B. Media dan Teknik Berkarya Seni Rupa Tiga Dimensi

Media berkarya seni rupa tiga dimensi sangat beragam tergantung dari teknik yang digunakan. Teknik pembuatan seni rupa tiga dimensi sebagai berikut.

1. Teknik Pahat

yaitu mengurangi bahan menggunakan alat pahat. Misalnya, membuat patung dan relief dengan bahan dasar kayu dan batu.



2. Teknik Butsir

Teknik butsir, yaitu membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan. Misalnya, membuat keramik dengan bahan dasar tanah liat.





4. Teknik cor

Teknik cor, yaitu membuat karya seni dengan membuat alat cetakan kemudian dituangkan adonan berupa semen, gips, dan sebagainya sehingga menghasilkan bentuk yang diinginkan. Misalnya, membuat patung.



5. Teknik Las

Teknik las, yaitu membuat karya seni dengan cara menggabungkan bahan satu ke bahan lain untuk mendapatkan bentuk tertentu. Misalnya, membuat patung kontemporer dengan bahan dasar logam.

5. Teknik Cetak

Teknik cetak, yaitu membuat karya seni dengan cara membuat cetakan terlebih dahulu. Misalnya, membuat keramik dan patung dengan bahan dasar tanah liat dan semen.



jangan merasa lelah untuk belajar....

C. BAHAN UNTUK MEMBUAT KARYA SENI RUPA

Berbagai bentuk karya 3 dimensi antara lain adalah semua karya seni bangun, seni patung, seni keramik, seni instalasi (termasuk seni kontemporer) dan lain sebagainya. Untuk membuat karya 3 dimensi maka kita perlu mengenal bahan untuk berkreasi dengan karya 3 dimensi. Untuk bahan-bahan berkreasi karya rupa 3 dimensi setidaknya dapat dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu: 1. Bahan Lunak 2. Bahan Liat 3. Bahan Keras

1. Bahan Lunak Yang termasuk dalam bahan lunak antara lain kertas, karton, gabus dan Styrofoam. Bahan-bahan ini mudah didapatkan di sekitar kita dan membentuknya dapat dengan alat-alat yang sederhana seperti gunting, silet, cutter, pisau. Bahkan karya berbahan kertas pun bisa dibentuk tanpa menggunakan alat, misalnya dengan cara dilipat. Untuk pemula maka bahan-bahan lunak ini sangat membantu untuk membuat karya 3 dimensi. Teknik untuk karya berbahan karton ataupun gabus pun bisa dengan menggunakan teknik toreh ataupun teknik potong.
2. Bahan Liat Yang termasuk dalam bahan liat antara lain tanah liat, gips, plastisin dan lilin. Bahan ini pun juga mudah didapatkan di lingkungan kita, hanya saja kualitas pengolahan bahanlah yang membedakan setiap bahan tersebut. Sebagai contoh misalnya tanah liat. Tanah liat dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu : 1. Earthenware, umumnya warna merah, pembakarannya dengan suhu 1000 derajat. 2. Stoneware, umumnya berwarna putih, pembakarannya lebih tinggi. 3. Porselin, memiliki tekstur yang lebih halus dan hasilnya keras.
3. Bahan Keras Yang termasuk dalam bahan keras antara lain kayu, batu dan logam. Ketiganya merupakan bahan yang sering digunakan oleh perupa sejak jaman dahulu. Karena sifatnya yang keras dan tahan lama terutama batu dan logam maka pengerjaan karya 3 dimensi berbahan tersebut memerlukan teknik dan peralatan khusus.



Setelah membaca literasi dan mengamati contoh-contoh karya seni rupa 3 dimensi di atas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahan berikut :



- ✓ Setelah kalian mengamati contoh karya seni rupa 3 dimensi, diskusikan tentang...
- Jenis-jenis karya seni rupa 3 dimensi
- Bahan dan teknik berkarya seni rupa 3 dimensi
- Carilah pengertian tentang karya seni rupa 3 dimensi dari para ahli seni

Ayoo Berlatih !

Setelah kalian memahami materi pada kegiatan belajar 1 melalui literasi, pengamatan dan diskusi dengan teman-teman,.....

Yuk latihan soal.....



Jenis karya

Bahan/media

teknik

Tema karya

Analisislah berdasarkan
Tulisan di kotak

KEGIATAN BELAJAR 2

Sebelum melakukan **kegiatan belajar 2..**, perhatikan dan amati gambar dibawah ini dulu...



Setelah mengamati ilustrasi gambar diatas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahan berikut :

- ✓ Ternyata beragam jenis karya seni rupa 3 dimensi, coba diskusikan dengan kelompok kalian kemudian carilah contoh contoh karya seni rupa 3 dimensi yang lainnya beserta penjelasannya
- ✓ Dari sekian karya seni rupa 3 dimensi tentunya masing masing memiliki fungsi yang antara berfungsi sebagai
 - Benda hias
 - Benda pakai
 - Media ekspresi
- ✓ Coba kalian diskusikan tentang fungsi fungsi tersebut



Fungsi Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Perubahan dan perkembangan dunia seni dalam kehidupan manusia telah menghasilkan berbagai cabang cabang seni yang muncul demi memenuhi ekspektasi keindahan dalam kehidupan. Seni rupa merupakan salah satu seni yang hasil karyanya telah tersebar luar di berbagai belahan dunia yang dapat dinikmati oleh mata dan dirasakan keberadaannya.

Seni rupa berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi 2 yakni seni rupa 2 dimensi dan seni rupa 3 dimensi. Seni rupa 2 dimensi adalah seni rupa yang dapat dinikmati melalui bentuk panjang dan lebar, sedangkan seni rupa 3 dimensi dapat dinikmati melalui bentuk panjang lebar dan tinggi. Cara orang lain dalam menikmati karya seni yang dihasilkan merupakan perbedaan seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi selain dilihat dari unsur bentuknya. Seni rupa 2 dimensi hanya dapat dinikmati oleh mata, sedangkan seni rupa 3 dimensi selain dapat dipandang dengan mata juga dapat dirasakan oleh indera perasa lainnya seperti kulit.

Setiap ilmu yang ada didunia ini pasti diciptakan untuk memiliki fungsi tertentu yang menunjang kehidupan manusia. Seni pun juga demikian, bukan hanya sebagai karya yang dapat dinikmati namun juga memiliki fungsi yang beragam tergantung kebutuhannya. Seni rupa 3 dimensi tentunya juga diciptakan dengan beberapa fungsi yang ada. Fungsi seni rupa dapat dibedakan menurut jenis kebutuhannya serta menurut manfaat yang didapat. Berikut fungsi seni rupa 3 dimensi yang perlu diketahui sebagai pemahaman kita terhadap cabang seni yang satu ini.

➤ Menurut jenis kebutuhannya

Setiap seni diciptakan untuk memenuhi suatu kebutuhan baik itu untuk individu penciptanya maupun untuk masyarakat banyak. Karya seni rupa 3 dimensi menurut jenisnya dibedakan berdasarkan sasaran penikmat karya seni tersebut. Fungsi seni rupa dapat dibedakan menurut jenis kebutuhannya yakni :

1. Fungsi Individu

Seni rupa 3 dimensi dalam fungsi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan emosional maupun kebutuhan fisik seseorang yang hanya dapat digunakan, dimanfaatkan, maupun dinikmati oleh pembuatnya sendiri. Fungsi individu ini bersifat memuaskan diri sendiri. Pembuat karya seni rupa 3 dimensi berkeinginan karyanya dapat difungsikan hanya untuk mengekspresikan dirinya serta memenuhi kepuasan batin. Beberapa ahli seni kadang kala juga memproduksi sebuah karya yang memang khusus untuk kepuasan pribadi dan hanya dipamerkan pada diri sendiri.



2. Fungsi sosial

Seni rupa 3 dimensi menurut fungsi sosialnya digunakan sebagai sebuah karya yang dibutuhkan oleh sekelompok masyarakat dalam kaitannya dengan rekreasi dan komunikasi sosial. Karya seni rupa 3 dimensi dengan fungsi sosialnya dapat memberikan kepuasan pada setiap orang yang menikmatinya. Fungsi sosial pada karya seni rupa 3 dimensi ini dapat dilihat pada beberapa contoh karya yang tersebar di berbagai sudut kota. Contohnya adalah patung patung peringatan seperti monas di Jakarta, tugu pahlawan di Surabaya, candi borobudur di Magelang, dan lainnya.





➤ **Menurut manfaat dan kegunaannya**

Berbagai seni tercipta bukan hanya sebagai pemuas hasrat dan keinginan baik oleh individu maupun oleh sekelompok orang. Secara langsung maupun secara tidak langsung, sebuah seni diciptakan dengan berbagai manfaat yang bisa diperoleh. Fungsi seni rupa 3 dimensi menurut manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Fungsi sebagai sarana hiasan

Fungsi seni rupa 3 dimensi sebagai hiasan dapat kita temui pada berbagai bentuk maupun wujud benda hias yang dipajang pada suatu ruangan baik di rumah, kantor, hotel, maupun diluar ruangan seperti taman. Sebagai hiasan, karya seni rupa 3 dimensi memiliki manfaat untuk memperindah suatu lokasi ataupun tempat yang dapat dirasakan secara langsung oleh orang yang berada di lokasi ataupun tempat tersebut. Contoh seni rupa 3 dimensi sebagai hiasan antara lain sebuah patung yang berada di taman, guci yang diletakkan pada lobby hotel, dan beberapa karya keramik yang dipajang di ruang tamu.



2. Fungsi sebagai saran peringatan

Sebagai peringatan, karya seni rupa 3 dimensi digunakan untuk memperingati suatu peristiwa maupun tokoh tertentu. Fungsi peringatan ini digunakan untuk mengingatkan generasi berikutnya maupun orang yang tidak terlibat dalam suatu peristiwa terhadap suatu hal yang berpengaruh terhadap kehidupan kelompok masyarakat tertentu. Contoh karya seni rupa 3 dimensi yang berfungsi sebagai peringatan antara lain monumen kesaktian pancasila sebagai penguat kejadian G30 S PKI yang cukup berpengaruh terhadap sejarah bangsa Indonesia, monumen Pahlawan Jawa Timur atau sering disingkat sebagai Pahlawan Merupakan peringatan adanya kegiatan Pekan Olahraga Nasional di Jawa Timur.



3. Fungsi sebagai sarana komunikasi

Seni dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk tujuan dan maksud tertentu. Seni dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan gagasan, kritik sosial, maupun memperkenalkan sesuatu kepada masyarakat. Begitu juga karya seni rupa 3 dimensi juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk beberapa hal. Contohnya adalah relief yang terdapat pada beberapa lokasi bersejarah sebagai sarana komunikasi untuk memperkenalkan peristiwa yang terjadi puluhan bahkan ribuan tahun lalu kepada generasi sekarang.



RELIEF DI CANDI BOROBUDUR



RELIEF DI MUSIUM PALAGAN AMBARAWA

5. Fungsi sebagai sarana rekreasi

Fungsi seni rupa 3 dimensi juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi untuk menenangkan perasaan, menghilangkan kepenatan, dan mengurangi kesedihan. Fungsi rekreasi yang didapatkan dari karya seni rupa 3 dimensi dengan cara menikmati keindahan hasil karya tersebut serta memahami berbagai maksud pembuatannya. Garuda wisnu kencana merupakan sebuah patung besar yang sering digunakan sebagai sarana rekreasi karena bentuk dan keindahannya. Selain GWK atau garuda wisnu kencana di Bali, Candi Borobudur yang ada di Yogyakarta tepatnya di Magelang merupakan salah satu karya seni rupa 3 dimensi yang digunakan juga sebagai sarana rekreasi.





6. Fungsi sebagai sarana religi

Karya seni rupa 3 dimensi dapat digunakan sebagai fungsi religi. Dalam fungsi religi ini, karya seni rupa 3 dimensi berperan dalam menyampaikan pesan religi maupun digunakan sebagai sarana untuk kegiatan religius oleh sekelompok agama atau kepercayaan tertentu. Candi Borobudur yang berada dimagelang merupakan contoh fungsi religi pada sebuah karya seni rupa terapan 3 dimensi.



7. Fungsi sebagai sarana artistik

Karya seni rupa dalam fungsi artistik biasanya digunakan untuk mengekspresikan perasaan maupun apresiasi seni rupa pembuatnya tanpa tujuan komersial. Fungsi artistik ini menurut jenisnya merupakan fungsi individu dari karya seni rupa 3 dimensi. Karya seni rupa yang berfungsi artistik dibuat oleh penciptanya hanya berdasarkan keinginannya sendiri tanpa ada intervensi dari sekelompok orang maupun individu lainnya.

Berbagai macam fungsi yang dapat dihasilkan oleh karya seni rupa 3 dimensi diatas menunjukkan bahwa seni dapat tumbuh dan berkembang serta bermanfaat bagi perjalanan hidup manusia. Seni akan terus tumbuh dan mengakar di setiap aktifitas bermasyarakat. Berbagai jenis karya seni rupa 3 dimensi dapat dengan mudah kita temui baik diruangan maupun di luar ruangan.



Ayoo Berlatih !

Setelah kalian memahami materi pada kegiatan belajar 2

Yuk latihan mengerjakan soal...

1. Jelaskan yang dimaksud dengan karya seni rupa 3 dimensi
2. Jelaskan yang dimaksud teknik dalam karya seni rupa 3 dimensi



BAHANNYA
APA

TEKNIK
MEMBUATNYA

FINISHINGNYA

Gb. 1

3. Jelaskan gambar 1 berdasarkan perintah di dalam kotak



BAHANNYA
APA

CERITA
RELIEFNYA

Gb. 2

4. Jelaskan gambar 2 berdasarkan perintah di kotak
5. Jelaskan fungsi sarana rekreasi dan komunikasi dalam seni patung.



KEGIATAN BELAJAR

3

Sebelum melakukan kegiatan belajar 3, perhatikan dan amati gambar dibawah ini dulu...



PATUNG BJ HABIBI



PATUNG NON FIGURATIF

yuk belajar tema dan nilai estetika karya seni rupa 3D

Tema... adalah gagasan , ide , atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah **karya seni** . **Tema** dalam **seni karya rupa** adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam **seni karya rupa** baik dengan **karya seni rupa** dua dimensi tiga dimensi , maupun relief

Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa dapat bersifat objektif dan subjektif. Nilai estetis bersifat objektif jika memahami keindahan karya seni rupa berada pada wujud karya seni itu sendiri dan tampak secara kasat mata. Dalam pandangan objektif ini, nilai estetis atau keindahan sebuah karya seni rupa tersusun dari komposisi yang baik, perpaduan warna yang sesuai, penempatan objek yang membentuk kesatuan dan sebagainya. Keselarasan dalam menata unsur-unsur visual inilah yang mewujudkan sebuah karya seni rupa.

Berbeda halnya dengan nilai estetis yang bersifat subjektif, keindahan tidak hanya pada unsur-unsur fisik yang ditangkap oleh mata secara visual, tetapi ditentukan oleh selera orang yang melihatnya

Sebagai contoh ketika melihat sebuah karya seni rupa, beberapa orang mungkin tertarik pada apa yang ditampilkan dalam karya tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya bahkan ingin memilikinya, tetapi orang lain justru kurang tertarik pada karya seni tersebut

Untuk menikmati keindahan seni rupa dapat dilakukan dengan cara mengamati berbagai (reproduksi foto/gambar) karya seni rupa tiga dimensi. Amatilah karya-karya seni rupa tiga dimensi tersebut, kemudian bandingkan karya yang satu dengan yang lainnya. Ceritakan masing-masing karya yang kamu amati, kemukakan aspek apa yang menarik perhatian kamu dan karya mana yang paling kamu sukai, berikan alasan mengapa kamu menyukai karya tersebut berdasarkan pengamatan terhadap unsur-unsur rupa dan objek yang tampak pada karya tersebut. Bandingkan paparan kamu dengan paparan teman yang lain.

A. Seni Patung

Karya patung modern saat ini mulai berkembang pesat seiring dengan kebutuhan dalam mengarungi perubahan gaya hidup di lingkungan kita. Menurut Mikke Susanto (2011: 296) seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau aditif (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak).

Seni patung pada zaman dahulu di buat untuk kepentingan keagamaan, pada jaman hindu dan budha, patung di buat untuk menghormati dewa atau orang yang di jadikan teladan. Pada perkembangan selanjutnya patung di buat untuk monument/ peringatan suatu peristiwa besar pada suatu bangsa, kelompok atau perorangan. Pada jaman sekarang seni patung sering di ciptakan untuk hiasan penciptanya lebih bebas dan bervariasi dan seni patung itu di ciptakan untuk dinikmati nilai keindahan bentuknya Sebuah karya seni patung dapat diciptakan sebagai karya seni rupa yang memiliki keindahan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Balance

Balance adalah keseimbangan bobot masa berdasarkan kepekaan estetika. Keseimbangan (Balance) menurut Mikke Susanto (2011:46) didefinisikan sebagai persesuaian materi-materi dari ukuran berat dan memberi tekanan pada stabilitas suatu komposisi karya seni. Seorang pematung bekerja dengan mempertimbangkan keseimbangan antara bagian-bagian dari patung dalam menyusun bentuk.

Keseimbangan bagian atas dengan bagian bawah atau antara bagian kiri dan kanan dari sebuah patung untuk mendapatkan bentuk yang mantap.

2. Karakteristik

Karakteristik atau watak merupakan perwujudan patung berdasarkan pemanfaatan bahan dan teknik. Dalam membuat patung seorang seniman dapat membuat patung dengan berbagai teknik bergantung pada bahan dan keahlian yang dimilikinya. Teknik-teknik tersebut antara lain teknik mengecor, modelling, dan konstruktif. Salah satu bahan yang digunakan untuk membuat patung adalah bahan keras. Bahan keras dapat berupa kayu, batu cadas atau andesit, logam, gading, tulang, dan tanduk.

3. Bentuk atau Dimensi

Bentuk atau dimensi dapat dirasakan keindahannya dari semua sudut pandang. Bentuk diartikan sebagai bangun, gambaran, wujud, sistem dalam seni rupa rupa biasanya dikaitkan dengan matra yang ada (Mikke Susanto:54). Selanjutnya (Sidharta: 1987) mengemukakan bahwa dalam seni rupa sering dibedakan antara bentuk relative dan bentuk absolute. Bentuk relative adalah bentuk yang erat hubungannya dengan bentuk yang terdapat di alam. Bentuk absolute adalah bentuk yang pada dasarnya meliputi lima bentuk dasar, yaitu kubus, bola, piramida, silinder, dan bentuk campuran. Dalam mematung, setiap bentuk dapat dikembalikan kepada bentuk-bentuk dasar tersebut

4. Gerak atau Ritme

Gerak atau ritme patung tidak membosankan. Untuk menghindari kesan kaku dan menjemukan, seorang pematung dapat menciptakan ritme dengan menggarap unsur-unsur patung

5. Proporsi

Proporsi artinya perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu karya patung. Untuk mendapatkan proporsi yang baik, seorang pematung biasanya membandingkan ukuran dari bagian-bagian patung. Misalnya, membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran tangan dengan kaki. Agar karya patung menarik harus dibuat sesuai dengan proporsi yang sebenarnya.

Tetap semangat tuk baca ya...



6. Harmoni dan Kesatuan

Harmoni dan kesatuan antara elemen satu dengan yang lain saling mendukung keindahan patung. Harmoni atau keserasian adalah timbul dengan adanya kesamaan, kesesuaian dan tidak adanya pertentangan. Dalam seni rupa prinsip keselarasan dapat dibuat dengan cara menata unsur-unsur yang mungkin sama, sesuai dan tidak ada yang berbeda secara mencolok. Kunci penyusunan atau organisasi elemen seni untuk mencapai kesatuan adalah kontras, pengulangan, irama, klimaks dan proporsi tidak hanya dengan mempelajari dan memparaktekkan aturan saja, namun kemampuan latihan mengembangkan perasaan dan kepekaan artistik selanjutnya dapat mengembangkan dan berpetualang dalam penciptaan karya seni

7. Aksentruasi / Pusat Perhatian

Aksentruasi atau pusat perhatian. Ada beberapa cara dalam menempatkan aksentuasi, yaitu Pengelompokan, Pengecualian, Arah, dan Kontras. Pengelompokan yaitu dengan mengelompokkan unsur-unsur yang sejenis. Misalnya mengelompokkan unsur yang sewarna, se bentuk dan sebagainya. Pengecualian yaitu dengan cara menghadirkan suatu unsur yang berbeda dari lainnya. Arah yaitu dengan menempatkan aksentuasi sedemikian rupa sehingga unsur yang lain mengarah kepadanya. Kontras yaitu perbedaan yang mencolok dari suatu unsur di antara unsur yang lain. Misalnya menempatkan warna kuning di antara warna-warna teduh.

B. Seni Kriya

Seni Kriya adalah sebuah seni yang dalam membuat karyanya menitik beratkan pada ketrampilan tangan dengan tetap memperhatikan fungsi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan yang mempunyai nilai guna dan juga nilai estetis. Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi dari pada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa. Kriya dapat berbentuk sebuah karya dari tanah, batu, kayu, logam ataupun kain. Seni kriya sendiri lebih pada seni cipta baru dengan karya-karya yang menggunakan bahan, motif hiasan serta tehnik pembuatan yang diserahkan dengan kehendak pencipta atau pembuatannya.

Sebagai benda pakai, adalah seni kriya yang diciptakan mengutamakan fungsinya, adapun unsur keindahannya hanyalah sebagai pendukung. Sebagai benda hias, yaitu seni kriya yang dibuat sebagai benda pajangan atau hiasan.

Jenis ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan atau segi fungsinya. Sebagai benda mainan, adalah seni kriya yang dibuat untuk digunakan sebagai alat permainan.

Hasil karya kriya diutamakan mengandung nilai keunikan konseptual, tema, imajinatif, emosional dan inderawi (visual, tactile, olfactory). Kriya juga merupakan metoda berkarya sekaligus mendesain produk yang mengutamakan nilai kualitas estetika, fungsional, keunikan, tema, makna dan pesan filosofis. Penciptaan karya seni kriya tidak hanya didasarkan pada aspek fungsionalnya (kebutuhan fisik) saja, tetapi juga untuk pemenuhan kebutuhan terhadap keindahan (kebutuhan emosional).

C. Arsitektur

Seni arsitektur adalah karya seni yang merancang suatu bentuk dari bangunan. Tidak hanya merancang, namun juga membangun suatu bangunan. Dalam arsitektur, estetika adalah sebuah bahasa visual, yang tidak sama dengan beberapa bahasa estetika yang tidak visual, seperti bahasa itu sendiri. Estetika dalam arsitektur memiliki banyak sangkut paut dengan segala yang visual seperti permukaan, volume, massa, elemen garis, dan sebagainya, termasuk berbagai order harmoni, seperti komposisi. Misalnya saja Gedung Bank Indonesia Jogjakarta. Gedung Bank Indonesia dirancang oleh arsitek Hulswitt dan Cuypers dengan menampilkan aura kemegahan arsitektural bergaya eropa.

Bangunan ini bisa dikatakan bernilai estetika yang baik. Karrena selain memenuhi fungsinya bangunan ini memiliki karakter yang kuat pada jamanya hingga sekarang. Karakter itu terwujud dalam langgam yang digunakan yaitu eropa klasik karena pada masa itu arsitektur Eropalah yang berkembang dengan pesat. Disamping itu detil ukiran pada bangunan bernuansa ukiran jawa sehingga terjadilah akulturasi budaya. Bagunan ini begitu komunikatif sehingga orang awam yang melihatnya akan tau ini pasti bangunan jaman Belanda dan merupakan kantor suatu instansi, hal ini menunjukkan fungsi yang terwujud dalam bangunan sudah tepat sasaran atau fungsional dan komunikatif.

yuk belajar menganalisis karya seni rupa 3D...

Pengaruh nilai estetis seni

Mempelajari seni tidak bisa terlepas dari persoalan estetis ini. Nilai estetis sangat mempengaruhi keindahan seni rupa, baik itu 2 dimensi ataupun 3 dimensi. Para seniman juga mempelajari nilai estetis untuk bisa menyajikan karyanya yang indah kepada para penikmat seni. Lalu juga bisa digunakan sebagai acuan untuk mempelajari hasil karya yang cocok untuk dapat dipersembahkan ke masyarakat.

Melalui pembelajaran nilai estetis ini, kita bisa mengetahui adanya sifat objektif dan subjektif. Dengan begitu, kita juga bisa mengetahui bahwa pembicaraan tentang seni tidak terbatas pada keindahan yang dilihat dengan mata saja. Melainkan juga membuka wawasan kita untuk memahami apresiasi dan kritik dalam karya seni.

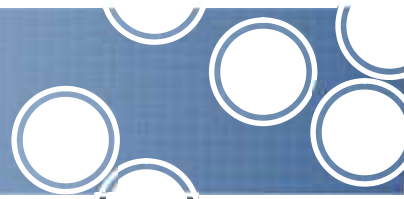
Ketika mendapati hasil karya yang kita lihat menurut kita tidak indah, bukan berarti bisa memberi penilaian bahwa karya seni tersebut buruk, tidak pantas, dan sebagainya. Namun dapat bersikap bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan karya seni tersebut, lalu mencari tahu nilai keindahan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan sikap apresiatif dan juga bisa menghasilkan kritikan yang bagus.

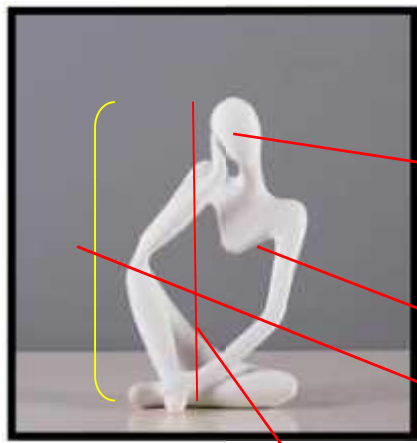
Penilaian estetika hasil karya

Untuk melakukan penilaian seberapa estetis karya seni, tidak cukup hanya dengan mengetahui ada berapa jenis karya seni rupa. Melainkan perlu mengamati langsung hasil karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi. Kita bisa mengamati yang terdapat di sekitar, lalu membandingkannya dengan hasil karya yang lain. Dengan begitu kita bisa mengetahui aspek mana yang menarik perhatian berdasarkan unsur-unsur dari objek yang terlihat. Misalnya bisa dengan mengamati beberapa objek berikut ini.

Zaman dahulu banyak pembuatan patung yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, banyak patung yang dibuat untuk menghormati Dewa.

Sekarang ini banyak patung yang dibuat untuk memperingati peristiwa bersejarah. Lalu fungsi patung juga digunakan untuk hiasan, yang mana bisa dibuat dengan bentuk yang bervariasi untuk dinikmati nilai estetis bentuk tersebut.





Tema karya seni patung ini adalah tentang ekspresi manusia.

Ekspresi manusia yang sedang me

Ritme dalam karya patung ini terlihat dari perpaduan garis lengkung dan lurus.

Proporsi yang terlihat dari karya patung ini perbandingan ukuran kepala kalau kita analisis 7 sd 8 kali tinggi tubuh sehingga proposional patung

Keseimbangan dalam karya patung ini keseimbangan Asimetris. Ini terlihat jika kita tarik garis tengah

Salah satu contoh cara menganalisis nilai estetika karya seni 3 dimensi (seni patung)

Setelah membaca materi diatas, kalian bentuk kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Diskusikan permasalahanberikut :

- ✓ *Bagaimana cara menilai estetika sebuah karya seni rupa 3 dimensi*
- ✓ *Yuk diskusikan bersama teman teman*



Ayoo Berlatih !

Setelah kalian memahami materi pada kegiatan belajar 2, cobalah berlatih soal-soal berikut ini ya...

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memilih A,B,C,D atau E pada soal-dibawah ini :

1. Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi atau memiliki volume disebut...

A. Karya seni rupa 3 D
B. Karya seni rupa 2 D
C. Karya relief
D. Karya seni lukis
E. Karya poster

2. Dibawah ini adalah contoh-contoh karya seni rupa 3 dimensi kecuali...

A. Patung
B. Keramik
C. Guci
D. Gerabah
E. Relief

- 3.



Gambar disamping adalah salah satu jenis karya seni rupa 3 dimensi. Termasuk ke dalam jenis ...

A. Keramik
B. Anyaman
C. Gerabah
D. Kriya
E. Ukiran

4. Karya seni rupa 3 dimensi yang terbuat dari tanah liat kemudian mengalami proses pembakaran dan pengglasiran disebut...

A. Patung
B. Keramik
C. Anyaman
D. Relief
E. Kriya ukir

- 5.



Gambar disamping adalah salah satu jenis karya seni rupa 3 dimensi. Termasuk ke dalam jenis ...

A. Keramik
B. Anyaman
C. Gerabah
D. Kriya
E. Ukiran

6. Keris adalah salah satu karya seni rupa 3 dimensi, tergolong jenis..
- | | |
|--------------------|----------------|
| A. Kriya tanahliat | D. Kriya kayu |
| B. Kriya anyaman | E. Kriya logam |
| C. Kriya kulit | |
7. Karya seni patung daribhan kayu proses pengerjaannya dapat menggunakan teknik di bawah ini..
- | | |
|-----------------|------------------|
| A. Teknik pahat | D. Teknik butsir |
| B. Teknik pilin | E. Teknik las |
| C. Teknik cetak | |

8.



Gambar disamping adalah salah satu teknik dalam menyelesaikan karya seni patung yang menggunakan teknik...

- | | |
|-----------|----------|
| A. Cetak | D. Las |
| B. Pilin | E. Rakit |
| C. Butsir | |

9. Membentuk karya seni rupa 3 dimensi dengan mengurangi atau menambah bahan disebut teknik...

- | | |
|-----------|----------|
| A. Cetak | D. Las |
| B. Pilin | E. Rakit |
| C. Butsir | |

10.



Gambar disamping adalah alat untuk menyelesaikan karya patung dari tanah liat dengan menggunakan teknik...

- | | |
|-----------|----------|
| A. Cetak | D. Las |
| B. Pilin | E. Rakit |
| C. Butsir | |

11.



Gambar disamping adalah alat untuk menyelesaikan karya patung dari kayu dengan menggunakan teknik...

- | | |
|-----------|----------|
| A. Cetak | D. Las |
| B. Pilin | E. Pahat |
| C. Butsir | |

terus berlatih mengerjakan soal...



12. Karya seni rupa 3 dimensi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan emosional maupun kebutuhan fisik seseorang yang hanya dapat digunakan, dimanfaatkan, maupun dinikmati oleh pembuatnya sendiri adalah fungsi

- A. Sosial
- B. Individu
- C. Religi
- D. Sosial dan religi
- E. Hiburan

13.



Amatilah karya seni patung disamping, karya patung tersebut berfungsi ...

- A. Sosial
- B. Religi
- C. Ekspresi
- D. Individu
- E. Hiburan

14. Karya seni rupa 3 dimensi digunakan untuk memperingati suatu peristiwa maupun tokoh tertentu adalah fungsi...

- A. Sosial
- B. Individu
- C. Sarana peringatan
- D. Sosial dan religi
- E. Hiburan

15.



Amatilah karya seni patung disamping, karya patung tersebut berfungsi ...

- A. Sosial
- B. Religi
- C. Sarana peringatan
- D. Individu
- E. Hiburan

15. Karya seni rupa 3 dimensi yang digunakan sebagai sarana komunikasi adalah fungsi...

- A. Sosial
- B. Individu
- C. Sarana peringatan
- D. Sarana komunikasi
- E. Hiburan

16.



Amatilah karya seni rupa 3 dimensi disamping, karya tersebut berfungsi sebagai....

- A. Sosial
- B. Religi
- C. Sarana peringatan
- D. Individu
- E. Hiburan

17. Fungsi rekreasi yang didapatkan dari karya seni rupa 3 dimensi dengan cara menikmati keindahan hasil karya tersebut serta memahami berbagai maksud pembuatannya adalah fungsi karya seni rupa 3 D sebagai...

- A. Sosial
- B. Individu
- C. Sarana peringatan
- D. Sarana komunikasi
- E. Hiburan

18.



Karya seni patung disamping terbuat dari bahan..

- A. Logam
- B. Kayu
- C. Metal
- D. Jerami
- E. Fiber

19. Pengelompokan, Pengecualian, Arah, dan Kontras. Pengelompokan yaitu dengan mengelompokkan unsur-unsur yang sejenis adalah cara untuk menentukan..

- A. Aksentruasi
- B. Ritme
- C. Balance
- D. Irama
- E. Keseimbangan

20.



Menunjukkan...

Gambar diatas yang bergaris merah adalah menunjukan penerapan prinsip seni rupa dalam mengerjakan karya seni 3 dimensi dalam hal...

- A. Ritme
- B. Ritme garis
- C. Ritme bidang
- D. Balance
- E. Proporsi

tetap semangat belajar...



c. Penutup

Bagaimana kalian
sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2 dan 3, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian karya seni rupa 3 dimensi ?		
2.	Apakah kalian telah memahami prinsip prinsip seni rupa yang digunakan dalam membuat karya seni rupa 3 dimensi ?		
3.	Apakah kalian telah memahami pengertian teknik dalam mengerjakan karya seni rupa 3 dimensi ?		
4.	Dapatkah kalian menyebutkan prinsip prinsip seni rupa yang digunakan untuk membuat karya seni rupa 3 dimensi ?		
5.	Dapatkah kalian menyebutkan bahan dan media dalam membuat karya seni rupa 3 dimensi ?		
6.	Dapatkah kalian menyebutkan jenis jenis karya seni rupa 3 dimensi ?		
7.	Dapatkah kalian menyebutkan fungsi karya seni rupa 3 dimensi ?		
8.	Dapatkah kalian menyebutkan nilai estetika karya seni rupa 3 dimensi ?		
9.	Apakah kalian memahami tentang nilai estetika dalam karya seni rupa 3 dimensi ?		
10.	Apakah kalian memahami karakter bahan dan media untuk membuat karya seni rupa 3 dimensi ?		

Jika menjawab "**TIDAK**" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2 dan 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab "**YA**" pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Posisimu dimana....

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi karya seni rupa 3 dimensi dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi karya seni rupa 3 dimensi lanjutkan kegiatan berikut secara mandiri untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

Kerjakan di buku kerja masing-masing...



sukses untuk kalian...